

ABSTRAK

Budi, IG Aditya Sakti Siwi. 2022. Strukturasi Kekuasaan dan Doksa dalam Naskah Drama *Persimpangan* Karya P. Haryanto: Perspektif Pierre Bourdieu. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji naskah drama *Persimpangan* karya P. Haryanto berdasarkan perspektif Pierre Bourdieu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strukturasi kekuasaan yang terdiri dari kelas, habitus, modal arena, serta doksa, kebenaran, keyakinan, orthodoxa, dan heterodoxa yang ada di dalam naskah drama *Persimpangan*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskursif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berdasarkan naskah drama *Persimpangan* dan data sekunder studi pustaka. Data dianalisis menggunakan analisis isi, yaitu analisis yang berfungsi menangkap pesan-pesan yang terkandung dari wacana karya sastra. Hasil analisis tersebut lalu diidentifikasi dengan menggunakan aspek-aspek strukturasi kekuasaan dan doksa dalam teori Pierre Bourdieu. Data-data yang telah dianalisis disajikan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah bentuk penjabaran strukturasi kekuasaan dan doksa dalam naskah drama *Persimpangan*. Pembahasan mengenai strukturasi kekuasaan menjabarkan (1) kelas yang terdiri atas (a) kelas dominan, (b) kelas borjuasi kecil, (c) kelas populer. Kelas dominan menemukan bahwa tokoh A mencoba untuk mendominasi pada babak II, lalu tokoh B dan C mencoba untuk menjadi dominasi di babak I. Pada kelas borjuasi kecil ditemukan bahwa kehadiran tokoh D mencoba untuk menunjukkan eksistensinya di hadapan banyaknya tokoh yang lain termasuk tokoh A. Pada kelas populer ditemukan bahwa tokoh selain tokoh A dan D pada babak II merupakan tokoh yang mengikuti arahan dan hasutan dari tokoh dominan. (2) Habitus mengungkapkan peran tokoh A yang memiliki kebiasaan untuk menghasut tokoh lain dalam persimpangan. Ia mencoba mengalihkan kepercayaan setiap tokoh lain. (3) Pembahasan mengenai modal terdiri atas (a) modal sosial, (b) modal budaya, dan (c) modal simbolik. Modal sosial menjabarkan perhatian tokoh A kepada tokoh lain pada babak II yang seakan-akan mengetahui tujuan mereka di persimpangan. Pada modal budaya menemukan tokoh A yang kerap mempertanyakan kebenaran surga. (4) Arena memuat penggambaran religiusitas mengenai surga dan neraka. Doksa dalam naskah *Persimpangan* terjadi pada kepercayaan jalan menuju surga yang menjadi acuan setiap tokoh di persimpangan. Ditemukannya kebenaran dan kepercayaan yang dianut oleh tokoh-tokoh dominan dalam papan persimpangan yang berkaitan dengan doksa. Orthodoxa dianut oleh tokoh B, C, dan D sebagai tokoh yang mempercayai hadirnya papan persimpangan. Heterodoxa dianut oleh tokoh A yang tidak mempercayai hadirnya papan persimpangan.

Kata kunci: strukturasi kekuasaan, doksa, orthodoxa, heterodoxa.

ABSTRACT

Budi, IG Aditya Sakti Siwi. 2022. The Structuration of Power and Doxa in P. Haryanto's Intersection Drama Script: Pierre Bourdieu's Perspective. Indonesian Literature Study Program, Indonesian Literature Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study examines the play script of *Intersection* by P. Haryanto based on Pierre Bourdieu's perspective. This study aims to describe and analyze the structuration of power which consists of class, habitus, arena capital, and doksa, truth, belief, orthodox, and heterodoxa in the drama script Simpang.

The method used in this research is a discursive approach. The data collection technique used in this research is primary data based on the intersection drama script and secondary data from literature study. The data were analyzed using content analysis, which is an analysis that functions to capture the messages contained in the discourse of literary works. The results of the analysis are then identified using the aspects of power structuration and doxa in Pierre Bourdieu's theory. The data that has been analyzed is presented with a qualitative descriptive method.

The results of this study are a form of elaboration of the structuration of power and doksa in the drama script *Intersection*. The discussion on the structuration of power describes (1) a class consisting of (a) the dominant class, (b) the petty bourgeoisie, (c) the popular class. The dominant class found that figure A tried to dominate in the second round, then figures B and C tried to dominate in the first round. In the petty bourgeoisie class it was found that the presence of figure D tried to show its existence in front of many other figures including figure A. In the popular class, it was found that the characters other than figures A and D in Act II were characters who followed the direction and incitement of the dominant character. (2) Habitus reveals the role of character A who has a habit of inciting other characters at intersections. He tries to divert the trust of every other character. (3) The discussion of capital consists of (a) social capital, (b) cultural capital, and (c) symbolic capital. Social capital describes character A's attention to other characters in Act II who seem to know their destination at the intersection. In cultural capital, we find figure A who often questions the truth of heaven. (4) Arena contains religiosity depictions of heaven and hell. Doksa in the crossing script occurs in the belief that the road to heaven is the reference for every character at the intersection. The discovery of truths and beliefs held by dominant figures in the intersection boards related to doksa. Orthodoxy is embraced by figures B, C, and D as figures who believe in the presence of a crossing board. Heterodox is embraced by character A who does not believe in the presence of a crossroads board.

Keywords: power structuration, doxa, orthodox, heterodox.